

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ary Ginanjar Agustian. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga
- Agustiani, Hendriati. 2009. *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abdul Wahid Hasan. 2006. *SQ Nabi : Aplikasi Strategi & Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah di Masa Kini*, Yogyakarta : Ircisod
- Abdul Wahid Hasan. 2006. *SQ Nabi : Aplikasi Strategi & Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah di Masa Kini*, Yogyakarta : Ircisod
- Abdullah Nashih Ulwan. 2002. *Tarbiyah Ruhiah*, (Terj.), Ajid Muslim, Rabbani Press, cet. X
- Ayumardi Azra,dkk. 2002. *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Departemen Agama Islam
- A, Supratiknya. *Komunikasi Antarpribadi*. 1995 Yogyakarta: Kanisius
- Arwani. 2002. *Komunikasi Dalam Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran
- Arikunto, S, 1999. *Manajemen penelitian*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burns, R.B. 1993. *Konsep Diri*. Jakarta: Aksara
- De Vito Josep A. 1984, *Communicalog, and Introduction to The Study Communication*, Hare and Row Publister, New York, London
- Data Profil. *Sejarah Singkat Gampong Matang Seulimeng*. 2010. Kota Langsa Kecamatan Langsa Barat : Kantor Geuchik.

- Departemen Agama RI. *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*. 1996. Semarang : CV. Toha Putra.
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Gitamedia Press
- Danah Zohar dan Ian Marshal. 2001. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung: Mizan
- Effendy, O.U. 1985. *Ilmu Komunikasi: Tiori dan Peraktek, Remaja Karya dan Dinamika Komunikasi, Dimensi-dimensi Komunikasi, Kepemimpinan dan Komunikasi, Komunikasi dan Moderesasi*, cetakan ke IV & V, Penerbit Alumni Bandung.
- E.B. Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak: Jilid 2* Jakarta. Penerbit Erlangga
- Hanna Djumhana Bastaman. 1996. *M.Psi, Meraih Hidup Bermakna*, Jakarta: Paramadina
- J.P. Chaplin. 1989. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Jalaluddin Rahmat. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Komaruddin Hidayat. 2002. *Menyinari Relung Ruhani: Mengembangkan EQ dan SQ Cara Sufi*, Jakarta: diterbitkan atas kerja sama Ilman dan Hikmah
- K.H. Wahid Hasyim.1951. *Terjemah Hadis Shahih Buchari*, Jakarta: Widjaya
- Liliwari, A. 1991. *Komuniikasi Antar Pribadi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Muhammad Tholchah Hasan. 2000. *Prospek Islam Dalam Menghadapi Tantangan Zaman*, Jakarta:LantaboraPress
- M. Utsman Najati. 2006. *Belajar EQ Dan SQ Dari Sunah Nabi*, Pengantar Ari Ginanjar Agustian Bandung: Hikmah
- Moh Rifai, Akhlaq Seorang Muslim, (Semarang: Wicaksana, 1986), Cet. I
- Onong Uchjana Effendy, 2003, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Onong Uchjana Effendy, 2007, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Onong Uchjana Effendy. *Kamus Komunikasi*. 1986. Jakarta: Mandar Madju

- Risda, M. 2004. Konsep Diri. Medan: *Skripsi Tidak diterbitkan di Perpustakaan Universitas Medan Area UMA*
- Sayyed Hossein Nasr. 2003. *Antara Tuhan, Manusia dalam Alam; Jembatan Filosofis dan Religius Menuju Puncak Spritual*, terjemahan oleh Ali Noer Zaman, Yogyakarta : IRCisoD, cet. Ke-1
- Sukidi, 2002. *Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sukidi, 2004. *Kecerdasan Spiritual : Mengapa SQ lebih Penting Daripada IQ dan EQ*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Toto Tasmara. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intellgence: Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Professional, Dan Berakhlak)*, Jakarta: Gema Insani
- Triantoro Safaria. 2007. *Spiritual Intelegence*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Toni Buzan. 2003. *Kekuatan ESQ: 10 Langkah Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual*, terjemahan Ana Budi Kuswandani, Indonesia: PT. Pustaka Delapratosa
- Yusuf, Syamsu. 2002, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yahya Jaya, M.A. 1994. *Spiritualisasi Islam Dalam Menumbuh Kembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Ruhama
- Winangsih, Syam Nina. 2006. *Komunikasi Spiritual*. Makalah S3. Bandung: UNPAD.
- Zumaro, E. K. 2011. *Doa Dan Dzikir Untuk Kecerdasan Super*. Yogyakarta: Diva Press.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. SQ, 2001, *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung : Mizan.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

*Program Studi : Magister Administrasi Publik - Magister Manajemen Agribisnis
Magister Ilmu Hukum - Magister Psikologi*

Jalan Setia Budi No. 79-B Tel. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331 Medan 20120

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh.

Kepada Responden Yth:

IDENTITAS RESPONDEN:

Nama (inisial) : _____

Usia : _____ Tahun

Jenis Kelamin : I D

Pendidikan :

Ditengah kesibukan saudara saat ini, perkenankanlah saya mohon bantuan saudara untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi pernyataan skala yang saya lampirkan. Jawablah setiap nomor pertanyaan sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara. Kerjasama saudara sangat dibutuhkan sebagai sarana untuk penelitian dalam penyusunan Tesis. Penelitian ini sangat mengharapkan kejujuran dan keseriusan dalam memberikan jawaban. Jawaban sama sekali tidak mempengaruhi hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas sehari-hari. Peneliti sangat menjamin kerahasiaan jawaban saudara.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dan pahami setiap pernyataan berikut dengan **TELITI** kemudian **PILIH LAH** salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia, dimana ada 4 (empat) disediakan pilihan jawaban yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TT = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

2. Dalam pengisian skala ini, saudara tidak perlu ragu-ragu karena dalam skala ini tidak ada jawaban yang dianggap salah. Jawaban-jawaban yang Anda berikan merupakan informasi yang sangat berharga bagi saya. Oleh karena itu, semua jawaban dapat diterima sepanjang jawaban tersebut diberikan

3. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, berilah lingkaran pada tanda (√) yang telah dibuat, kemudian berilah tanda (√) yang baru pada jawaban yang dikehendaki.
4. Apabila saudara telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada soal yang terlewatkan. Kami berharap saudara menjawab semua pertanyaan yang ada, **JANGAN SAMPAI ADA YANG DILEWATKAN ATAU DIKOSONGI.**

Contoh :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki sifat untuk tidak menyakiti orang lain	√			

Setiap orang berhak memiliki respon jawaban yang berbeda. Sehingga Tidak Ada Respon Jawaban Yang Salah, karena itu pilihlah yang paling sesuai dengan diri anda.

Terima kasih atas kesediaan dan kesanggupan Anda dalam pengisian kuesioner ini. Mudah-mudahan Allah SWT membalas kebaikan Anda dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh.

Peneliti

Agus Salim

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki penampilan fisik yang menarik				
2.	Saya sering merasa tidak bersemangat dalam melakukan aktivitas				
3.	Saya termasuk orang yang berhati-hati ketika mengambil keputusan				
4.	Saya merasa apa yang saya lakukan kurang mempunyai manfaat				
5.	Saya termasuk orang yang mau menerima saran dan kritik dari orang lain				
6.	Kompetensi pengajian yang saya miliki sangat minim sekali				
7.	Saya akan bertanggung jawab atas keputusan yang sudah dibuat				
8.	Saya bersikap acuh tak acuh terhadap apa yang terjadi dengan diri saya				
9.	Saya memberikan kesempatan pada teman untuk menyampaikan pendapat saat diskusi				
10.	Saya tidak perlu menyapa teman yang ada didepan saya ketika saya melewatinya				
11.	Saya sering memberi dorongan kepada teman-teman saya yang pendiam, supaya mau berpartisipasi dalam diskusi majlis				
12.	Saya hanya akan bergaul dengan teman yang memiliki kemampuan yang setara dengan saya				
13.	Saya memiliki sifat untuk tidak menyakiti orang lain				
14.	Bila diberi amanah, saya tidak menjaganya dengan sebaik-baiknya				
15.	Saya selalu menjaga kesehatan				
16.	Saya mudah sakit				
17.	Saya mempunyai tubuh yang sehat				
18.	Bagi saya kesehatan bukanlah hal yang utama yang harus di jaga				
19.	Saya mudah berkenalan dan merasa nyaman dengan orang yang baru saya kenal				
20.	Saya termasuk orang yang sulit bergaul				
21.	Saya termasuk orang yang cukup dikenal di lingkungan masyarakat				
22.	Saya tidak suka dan merasa tidak nyaman berada di lingkungan baru				
23.	Saya termasuk orang yang mudah bergaul				
24.	Saya tidak senang terlibat dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat				

25.	Saya mengorbankan kepentingan pribadi saya untuk membantu orang lain yang sangat membutuhkan				
26.	Saya merasa senang ketika melihat orang lain sedang kesusahan				
27.	Bagi saya, bisa menolong orang lain yang sedang kesusahan adalah hal yang sangat menyenangkan				
28.	Saya akan tetap meminta pamrih setiap kali saya menolong orang lain				
29.	Menolong orang lain adalah kewajiban bagi saya				
30.	Saya tidak mau menolong orang lain walaupun orang tersebut sedang dalam kesusahan				
31.	Bagi saya pasti ada makna dibalik peristiwa yang saya alami				
32.	Masa lalu bagi saya hanya sekedar kenangan, tidak ada artinya apa-apa				
33.	Kebaikan yang telah saya lakukan membuat saya mendapat pertolongan dalam menghadapi kesulitan				
34.	Ketika saya gagal mencapai keinginan saya, sudah tidak ada lagi harapan untuk mencapainya				
35.	Saya tetap berangkat ke pengajian walaupun hanya sendiri karena teman yang lain tidak ada yang mau berangkat				
36.	Saya sulit untuk mengubah pendapat saya yang keliru				
37.	Ketika ada orang lain yang menyakiti saya, membuat saya menjadi orang yang lebih sabar				
38.	Menjaga kelestarian lingkungan bukanlah kewajiban saya				
39.	Ketika ada yang berbuat curang terhadap saya, saya berusaha memahami dan memaafkan perbuatan itu				
40.	Saya sulit menyempatkan diri untuk bertanya kepada ustad ketika saya sedang mengalami masalah keagamaan				
41.	Meskipun saya mengetahui seseorang telah berbuat curang, saya tidak akan menyebarkan aib itu pada orang lain				
42.	Saya berusaha untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain				
43.	Saya sulit menerima nasehat dari orang yang lebih muda dari saya				
44.	Saya mengikuti pertemuan keagamaan/ pengajian secara intensif untuk menambah pengetahuan agama saya				
45.	Ketika ada orang yang menyakiti saya maka saya akan menceritakan keburukannya pada orang lain				
46.	Saya mengikuti kajian keagamaan yang ada di desa saya				

47.	Saya cenderung tidak mau merepotkan orang lain sehingga saya berusaha untuk menyelesaikan sendiri tugas-tugas saya				
48.	Saya termasuk orang yang patuh dalam mentaati peraturan yang ada di lingkungan saya				
49.	Saya termasuk orang tidak suka disuruh-suruh				
50.	Saya akan dengan senang hati membantu orang lain yang membutuhkan bantuan saya				
51.	Saya tidak mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan baru				
52.	Saya sudah mengakui segala kesalahan yang telah saya lakukan				
53.	Terkadang saya merasa jenuh dengan kondisi diri saya sendiri				
54.	Saya termasuk orang yang sulit berbohong				
55.	Ketika saya merasa sakit hati, terkadang saya ingin membalas dengan perbuatan yang lebih kejam				
56.	Saya selalu menjalankan ajaran agama dengan baik				
57.	Saya berusaha untuk tidak menyakiti hewan karena sesungguhnya apabila saya menyanyanginya, mereka akan tumbuh dengan baik				
58.	Bagi saya berpindah-pindah tempat dan bertemu				
59.	Saya menentukan setiap minggunya berapa buku yang harus saya baca untuk menambah wawasan agama saya				
60.	Saya tidak peduli dengan ajaran-ajaran agama islam				
61.	Berdiskusi dengan tokoh agama membuat saya merasa semakin mendapat pencerahan tentang hidup ini				
62.	Saat dalam keadaan kacau saya cenderung ikut terbawa suasana sehingga saya mudah marah				
63.	Kesuksesan yang saya dapat sekarang adalah karena jerih payah saya di masa lalu				
64.	Saya sulit memahami kenapa saya gagal mencapai suatu tujuan				
65.	Saya senang berlama-lama diskusi dengan ustad untuk menambah pengetahuan keagamaan saya				
66.	Saya baru akan jera ketika kesalahan yang saya lakukan kedua kalinya berdampak buruk bagi saya				
67.	Saya mengikuti kajian agama untuk memahami ilmu- ilmu agama				
68.	Ada niatan untuk mengakhiri hidup ketika saya kehilangan sesuatu yang sangat berharga dalam hidup saya				

69.	Saya bertanya pada tokoh agama untuk masalah yang saya hadapi				
70.	Ketika peristiwa menyakitkan yang tidak saya harapkan datang membuat saya mudah putus asa				

Terimakasih... mohon diteliti kembali... pastikan tidak ada jawaban yang kosong sebelum melanjutkan ke skala 2



PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dan pahami setiap pernyataan berikut dengan **TELITI** kemudian **PILIH** salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia, dimana ada 4 (empat) disediakan pilihan jawaban yaitu :

SS = **Sangat Setuju**

S = **Setuju**

TT = **Tidak Setuju**

STS = **Sangat Tidak Setuju**

Contoh :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya akan mencoba mendengarkan baik-baik teman yang sedang cemas dan bingung karena mengalami masalah yang rumit		√		

Setiap orang berhak memiliki respon jawaban yang berbeda. Sehingga Tidak Ada Respon Jawaban Yang Salah, karena itu pilihlah yang paling sesuai dengan diri anda. Terimakasih

LAMPIRAN 2

SKALA PSIKOLOGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya suka menceritakan masalah yang saya alami pada sahabat saya				
2.	Saya hanya mau mendengarkan nasihat dari orang yang lebih tua dari saya				
3.	Saya bersedia untuk menjadi teman curhat bagi teman-teman saya				
4.	Saya hanya sebagai pendengar ketika sedang berbicara dengan orang lain				
5.	Saya suka mendengarkan pengalaman orang lain				
6.	Meski terkadang belum jelas kebenarannya, saya tetap menceritakan informasi yang saya terima tentang orang lain pada kawan-kawan saya				

7.	Saya mengatakan hal jujur ketika berbicara dengan orang lain				
8.	Berkata jujur pada orang lain adalah hal yang menyebalkan bagi saya				
9.	Saya senang ada yang menasehati saya ketika saya melakukan kesalahan				
10.	Saya merasa kajian keagamaan yang selama ini saya ikuti adalah hal yang menjemukan				
11.	Saya akan khawatir ketika mengetahui sahabat saya Sakit				
12.	Menurut saya membantu orang lain tidak ada gunanya				
13.	Ketika melihat orang tua sakit saya akan langsung menanyakan keadaannya				
14.	Saya akan bersikap baik kepada orang lain agar mereka menuruti kemauan saya				
15.	Saya akan menolak dengan halus kepada peminta-minta karena ia masih kuat untuk bekerja				
16.	Saya ikut merasa sedih ketika teman saya sedang merasa sedih				
17.	Ikut merasakan kesedihan orang lain merupakan hal yang sangat tidak penting				
18.	Saya akan mencoba mendengarkan baik-baik teman yang sedang cemas dan bingung karena mengalami masalah yang rumit				
19.	Saya bersikap acuh ketika teman saya mengalami kesulitan				
20.	Jika ada teman yang berbicara dengan saya, saya memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan				
21.	Saya senang memaksakan kehendak pada orang yang tidak setuju dengan pendapat saya				
22.	Saya selalu memberi kesempatan lawan bicara untuk menyampaikan pendapatnya				
23.	Saya sering memotong pembicaraan lawan bicara saya				
24.	Saya sangat berhati-hati dalam berbicara agar tidak menyinggung perasaan lawan bicara saya				
25.	Saya akan langsung menyampaikan perasaan tidak suka saya pada orang yang saya benci				
26.	Saya akan meyakinkan teman saya bahwa ia bisa ketika teman saya merasa tidak yakin dengan kemampuannya				
27.	Saya akan langsung menyindir teman yang melakukan kesalahan				
28.	Mengomentari perilaku teman adalah hal yang tidak penting bagi saya				
29.	Saya sering mengomentari perilaku teman-teman saya				
30.	Saya akan memberikan pujian pada teman				

	saya yang memiliki gagasan bagus				
31.	Saya akan menghormati dan menghargai orang lain jika mereka menghargai saya				
32.	Saya akan menilai perilaku baik seseorang jika memang benar-benar baik				
33.	Saya akan merasa tidak terima jika pendapat saya disangkal orang lain				
34.	Saya tidak pernah merasa curiga terhadap orang lain				
35.	Saya merasa gengsi untuk meminta maaf terlebih dahulu ketika saya melakukan kesalahan				
36.	Saya akan menerima kritikan orang lain dengan senang hati				
37.	Saya akan merasa curiga ketika teman-teman bicara dengan berbisik-bisik di depan saya				
38.	Saya berusaha menjadi pribadi yang menyenangkan ketika berbincang-bincang dengan teman				
39.	Saya akan langsung marah ketika topik pembicaraan dengan teman adalah hal yang tidak saya sukai				
40.	Menggunjingkan orang lain adalah hal yang saya benci				
41.	Saya akan datang jika diundang oleh teman saya dalam suatu acara				
42.	Saya merasa unggul dibanding teman-teman sepengajian saya, sehingga saya hanya berteman dengan orang-orang tertentu saja				
43.	Ketika ingin mempunyai suatu tujuan saya membuat perencanaan untuk mencapainya dan saya yakin saya pasti mampu				
44.	Perilaku buruk yang saya lakukan sekarang tidak akan mempengaruhi masa depan saya				
45.	Saya akan datang tepat waktu supaya acara tidak mundur hanya karena menunggu saya				
46.	Saya akan meninggalkan tempat rapat jika dalam kegiatan tersebut pendapat saya ditolak				
47.	Saya cenderung melaksanakan kewajiban ibadah saya sebelum saya mengerjakan pekerjaan lain				
48.	Ketika sibuk saya cenderung lupa melaksanakan sholat				
49.	Saya tidak perlu meniru orang lain yang disukai banyak teman				
50.	Saya tergolong orang yang agak cuek, oleh karena itu saya berusaha untuk ramah pada semua agar banyak teman				

51.	Saya mencari jawaban dari pertanyaan keagamaan yang muncul dalam hati saya dengan membaca buku				
52.	Ketika banyak pekerjaan yang harus saya selesaikan saya memilih untuk menyelesaikannya terlebih dahulu sebelum melaksanakan shalat wajib				
53.	Saya akan berusaha ramah pada semua orang walaupun orang itu pendiam				
54.	Saya membiarkan orang lain tidak suka terhadap perilaku saya, karena saya merasa <i>enjoy</i> saja				
55.	Saya berusaha untuk menjadi pribadi yang ramah kepada orang lain				
56.	Saya menilai orang dari penampilan fisiknya saja				
57.	Bagi saya berteman dengan siapa saja adalah hal yang menyenangkan dan bukan masalah				
58.	Saya sering menghiraukan ucapan orang yang tidak saya sukai dan sangat menyakitkan hati saya				
59.	Menurut saya setiap orang memiliki kedudukan dan derajat yang sama				
60.	jika saya menjadi ketua kegiatan maka akan menyuruh teman lain untuk bekerja keras, karena mereka bawahan saya				
61.	Saya akan mengucapkan terimakasih kepada orang lain yang memuji saya				
62.	Saya tidak akan mendekati teman yang berbeda keyakinan				
63.	Saya tetap menghargai pendapat orang lain walaupun berbeda pendapat dengan saya				
64.	Saya sering memberi hadiah kepada teman saya yang sedang ulang tahun walaupun berlainan keyakinan				
65.	Saya sangat berhati-hati dalam berbicara agar tidak menyinggung perasaan lawan bicara saya				

Terimakasih... mohon diteliti kembali... pastikan tidak ada jawaban yang kosong sebelum melanjutkan ke skala 3

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dan pahami setiap pernyataan berikut dengan **TELITI** kemudian **PILIH** salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia, dimana ada 4 (empat) disediakan pilihan jawaban yaitu :

SS = **Sangat Setuju**

S = **Setuju**

TT = **Tidak Setuju**

STS = **Sangat Tidak Setuju**

Contoh :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapat saya	√			

Setiap orang berhak memiliki respon jawaban yang berbeda. Sehingga Tidak Ada Respon Jawaban Yang Salah, karena itu pilihlah yang paling sesuai dengan diri anda. Terimakasih

LAMPIRAN 3

SKALA PSIKOLOGI KECERDASAN SPIRITUAL

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha berdoa sebelum mengerjakan sesuatu				
2.	Bagi saya beribadah tidak harus secara rutin				
3.	Saya berusaha tepat menjalankan sholat lima waktu				
4.	Saya kurang dapat menerima derita yang saya alami				
5.	Saya merasa untuk mendapat kebaikan dunuia akhirat wajib melaksanakan perintah Allah sebaik mungkin				
6.	Sholat wajib bukan merupakan kebutuhan bagi saya				
7.	Beramal atau beribadah bagi saya hanya sekedar menjalankan perintah agama				
8.	Cobaan yang datang dari Allah saya anggap sebagai ujian keimanan saya				
9.	Saya merasa Allah tidak adil karena memberi saya cobaan yang begitu berat sehingga saya sulit untuk menanggungnya				

10.	Bagi saya rejeki yang saya dapatkan adalah atas kuasa Allah SWT				
11.	Saya meyakini nasib saya ditentukan diri sendiri				
12.	Ketika hidup saya bermasalah saya yakin bahwa Tuhan akan membantu saya				
13.	Cobaan yang datang dari Allah tidak saya anggap sebagai hukuman				
14.	Terkadang muncul rasa terpaksa untuk melakukan perbuatan tertentu				
15.	Dalam pandangan saya baik dan buruk adalah hal biasa				
16.	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan yang saya miliki sehingga membuat saya bisa mengatasi kesulitan hidup				
17.	Ketika banyak orang yang membujuk saya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan prinsip saya biasanya akan tetap mengikutinya				
18.	Saya bisa segera bangkit dari keterpurukan karena cobaan yang menimpa saya				
19.	Saya malas membantu orang lain karena akan membiasakannya tidak mandiri				
20.	Saya mampu menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapat saya				
21.	Saat berbuat baik, saya ingin orang melihat apa yang saya lakukan				
22.	Saya dapat langsung beradaptasi dengan suasana yang baru				
23.	Saya akan tetap mempertahankan pendapat saya walaupun itu keliru				
24.	Saya memilih untuk memaafkan orang yang sudah menyakiti saya				
25.	Saya terlalu sibuk sehingga tidak bisa mengikuti Pengajian				
26.	Saya dapat memegang prinsip hidup saya tanpa terpengaruh oleh orang lain				
27.	Saya berpikir mengapa saya tidak diberi nasib yang lebih menyenangkan seperti yang dirasakan orang lain				
28.	Saya membuat target bahwa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin				
29.	Ketika saya kesulitan menyelesaikan masalah, saya enggan bertanya kepada tokoh agama				
30.	Saya bisa segera bangkit dari keterpurukan karena cobaan yang menimpa saya				
31.	Saya memberikan uang pada orang lain tanpa berpikir bahwa saya juga memerlukannya				
32.	Ketika merasa ragu terhadap apa yang saya kerjakan saya memilih untuk tidak terlalu memusingkannya				
33.	Nasib buruk yang menimpa saya adalah				

	karena kesalahan oranglain				
34.	Saya sulit bekerja di tempat yang tidak sesuai dengan keahlian saya				
35.	Terkadang saya bingung apa yang harus saya lakukan dalam hidup saya				
36.	Cobaan hidup yang berat tidak membuat saya putus asa terhadap rahmat Allah karena saya yakin selalu ada hikmah yang bisa saya ambil				
37.	Saya berusaha untuk tidak menjadi orang yang berguna bagi orang lain				
38.	Saya dapat secara mudah berkenalan dengan salah seorang pada satu situasi yang baru				
39.	Saya sedekah agar orang lain mengagumi saya				
40.	Ketika saya membantu orang lain pasti saya akan dibantu oleh orang lain pula				
41.	Saya tidak mau bersusah-susah membantu orang lain yang tidak mau berusaha sendiri				
42.	Membaca buku keagamaan malah membuat saya semakin bingung				
43.	Saya akan melakukan apapun agar orang lain mau berteman dengan saya				
44.	Setiap menerima cobaan saya cenderung ikhlas menerima				
45.	Bagi saya kajian keagamaan tidak membantu saya untuk menjadi orang yang baik				
46.	Saya memilih untuk mengalihkan pembicaraan ketika perbincangan sampai menyangkut aib orang lain				
47.	Ketika saya merasa sakit hati terhadap seseorang saya akan langsung memarahinya				
48.	Saya berusaha meluangkan waktu untuk membantu orang lain				
49.	Saya akan membalas perbuatan orang yang telah menyakiti perasaan saya				
50.	Saya senang membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan				

Mohon diteliti kembali... apakah masih ada jawaban yang masih belum di isi...

Terimakasih atas bantuan saudara... semoga kebaikan saudara dibalas oleh Allah dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Mohon maaf apabila ada hal yang kurang berkenan.

Wassalamu'alikum Wr.Wb

Langsa, Mei 2016

Responden